

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS IV SDN 02 PASAR BUKIT TAPAN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

DEBBY MULLIA TSANI

NPM: 1310013411053



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Debby Mullia Tsani
NPM : 1310013411053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan.

Padang, 11 Juni 2017

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Fazri Zuzano, M.Si

Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Enam** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Debby MulliaTsani
NPM : 1310013411053
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan.

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. FazriZuzano, M.Si (Ketua)	1. _____
2.	Rieke Alyusfitri, S.Pd, M.Si (Anggota)	2. _____
3.	Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **06 Juli 2017**

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs.Khairul, M.Sc

Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEBBY MULLIA TSANI
Npm : 1310013411053
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan ” adalah karya saya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan Tim Pembimbing.

Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 06 Juli 2017
Saya Yang Menyatakan

Debby Mullia Tsani

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SDN 02 PASAR BUKIT TAPAN PESISIR SELATAN

Debby Mullia Tsani¹, Fazri Zuzano², Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Bung Hatta

E-mail: Debbymulliatrani02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasinya siswa kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan yang berjumlah 40 siswa. Dalam penelitian ini kelas IVA merupakan kelas Eksperimen dan kelas IVB merupakan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dilakukan dengan uji-t, karena data yang didapatkan berdistribusi normal dan variansi homogen. Hasil belajar tes akhir nilai rata-rata Matematika siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Solving* di kelas Eksperimen 74,4% dan nilai di kelas kontrol 66,35% dengan taraf uji statistik ($\alpha = 0,05$), dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,65$ dan $t_{(0,95;38)} = 1,68$, sehingga $t_{hitung} > t_{(0,95;38)}$ berarti tolak H_0 maka hipotesis H_1 diterima. Dengan kesimpulan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan yang menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajaran biasa. Melihat dari Model Pembelajaran *Problem Solving* yang diterapkan berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa, maka hendaklah guru dapat menggunakan model pembelajaran ini kedepannya.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Problem Solving, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan peneliti menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada hamba-hamba Allah yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Fazri Zuzano, M.Si selaku dosen pembimbing I.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pengajar FIKP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Supriadi, S.Pd. MM selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan.

7. Ibu Ermawati, S.Pd selaku Kelapa Sekolah SDN 19 Pasar Ambacang Durian Taruang Padang beserta majelis guru.
8. Ibu Erita Yurmalinda, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan dan seluruh Bapak/ Ibu guru SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan berkah yang berlimpah dari Allah SWT.

Penelitian menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Harapan Peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan khususnya pada peneliti. Amin.

Padang, Juli 2017

Debby Mullia Tsani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Matematika di SD	9
3. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	11
4. Model Pembelajaran Konvensional	17
5. Tinjauan Hasil Belajar	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data	31
D. Pelaksanaan Penelitian	33

E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Nilai Siswa Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017	4
2. Rancangan Penelitian.....	24
3. Jumlah Siswa Kelas IVA dan IVB SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017	25
4. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Populasi	28
5. Analisis Variansi untuk Uji Kesamaan Rata-rata	30
6. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	34
7. Kriteria tingkat Kesukaran soal	38
8. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	39
9. Kriteria Gabungan Tingkat Kesukaran Soal (TK) dan Indeks Daya Pembeda Soal (DP).....	40
10. Kriteria Reliabilitas.....	41
11. Jumlah dan Persentase Siswa yang Tuntas dan Siswa yang Tidak Tuntas Belajar Matematika pada Tes Akhir Kelas IV SDN02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan.....	47
12. Data Hasil Belajar Kelas Sampel	48
13. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Matematika Semester I Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017	55
II. Perhitungan Uji Normalitas Berdasarkan Nilai Ujian Semester I Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.....	57
III. Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Berdasarkan Nilai Ujian Semester I Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan Data Kelompok	59
IV. Perhitungan Uji Kesamaan Rata-rata Berdasarkan Nilai Ujian Semester I Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan dengan Anava Satu Arah.....	60
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	62
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	109
VII. Kisi-kisi Uji Coba Soal Penelitian	143
VIII. Soal Uji Coba Tes (Sebelum dikonsultasikan dengan Pembimbing)...	145
IX. Soal Uji Coba Tes (Sesudah dikonsultasikan dengan Pembimbing) ...	153
X. Perhitungan Analisis Butir Soal Uji Coba.....	157
XI. Contoh Hasil Lembaran Jawaban Uji Coba Soal Kelas IV SDN 19 ... Pasar Ambacang Durian Taruang Padang Tahun Ajaran 2016/2017 ..	164
XII. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	168
XIII. Soal Tes Akhir.....	170
XIV. Analisis Data Akhir	173
XV. Perhitungan Uji Normalitas Tes Akhir.....	174
XVI. Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir	176
XVII. Perhitungan Uji Hipotesis Tes Akhir	177

XVIII. Tabel - tabel Statistika.....	179
XIX. Contoh Lembaran Jawaban Tes Akhir Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017	191
XX. Foto Dokumentasi Penelitian	195
XXI. Surat-surat Penelitian	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya (Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, 2006:30). “Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan bahkan di taman kanak-kanak secara informal, (Susanto, 2013:183)”.

Proses pembelajaran merupakan salah satu penunjang tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan pada akhirnya dapat meningkatkan proses dan kualitas hasil belajar siswa.

Kecenderungan umum yang terjadi di dalam kelas adalah siswa tidak terlatih mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah, sering kali guru menyampaikan materi dan memberikan rumus serta soal-soal dimana siswa tidak menerima tantangan dan tidak ada usaha-usaha untuk menyelesaikannya sampai menemukan penyelesaiannya, sehingga saat diberikan soal-soal yang berbeda dengan soal yang sebelumnya sering kali siswa mengeluh dan tidak mau mengerjakan soal-soal tersebut. siswa menjadi tidak mau berfikir dan sudah terbiasa dengan soal-soal dengan proses yang sederhana.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan pada hari jumat , tanggal 20 sampai 25 Januari 2017 di kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan, selama pembelajaran berlangsung terlihat bahwa pada awal pembelajaran guru memberikan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi yang telah lewat, permasalahan yang terjadi saat itu ketika mereka menemukan masalah seperti ini “ Didalam suatu kelas terdiri 38 siswa, dengan 15 siswa diantaranya adalah perempuan, 13 siswa suka mengendarai sepeda ke sekolah, dan 9 diantaranya adalah perempuan. Tentukan banyak siswa laki-laki yang tidak suka mengendarai sepeda ke sekolah”. Saat itu guru membantu siswa menjelaskan masalah tersebut dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya serta rumus penyelesaian dari masalah tersebut di papan tulis, siswa langsung menyalinnya di buku tulis tanpa ada yang bertanya kepada guru seolah-olah mereka mengerti, di sinilah terletak kekeliruan dalam matematika, siswa tidak hanya memperoleh hasil belajar yang berupa jawaban dari yang ditanyakan tetapi siswa harus mengetahui

dan memahami proses berpikir serta langkah-langkah untuk mendapatkan jawaban tersebut.

Setelah itu siswa diberikan soal-soal yang berbeda dengan contoh soal yang sebelumnya, dengan menyelesaikan permasalahan seperti ini, “ Pak Idris adalah seorang peternak ayam, ia memelihara 500 ekor ayam potong dan 130 ayam kampung, akibat terkena flu burung selama 1 minggu yang sama terdapat 50 ayam kampung, dan 20 ayam potong yang mati, berapakan sisa ayam kampung dan ayam potong yang masih hidup”. Dengan soal-soal yang berbeda diberikan kepada mereka, hanya ada beberapa siswa yang bisa menyelesaikan masalah tersebut tetapi banyak juga siswa yang masih terlihat bingung dan sering bertanya pada guru, mereka belum bisa mengerjakan secara mandiri, pada akhirnya mereka hanya akan menyalin jawaban dari siswa yang mengerti.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Eli Warti S.Pd dan Rospirdaneti S.Pd selaku wali kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan, permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran matematika antara lain, yaitu: kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, jika siswa diminta untuk bertanya, mereka lebih memilih diam. Kalaupun ada yang bertanya itupun tidak banyak dan siswanya selalu siswa yang sama sehingga guru tidak mengetahui tingkat pemahaman siswa yang lain serta apa kesulitan siswa yang lain dalam memahami materi yang diberikan guru tersebut.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru, sehingga terlihat pada hasil nilai ujian matematika

siswa pada semester ganjil masih banyak yang belum tuntas. Hal ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Nilai Siswa Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV A	20	8	40%	12	60%
IV B	20	9	45%	11	55%

Sumber: Guru kelas IVA dan IVB SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa masih tergolong rendah, hasil ujian siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu diterapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dan kreatif saat pembelajaran berlangsung. ketika siswa sering dihadapkan dengan soal-soal dalam bentuk masalah, maka mereka akan semakin mempunyai banyak pengalaman dan terbiasa untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Salah satunya solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

Model pembelajaran *Problem Solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari atau memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Shoimin (2014:136), “model pembelajaran *Problem Solving* adalah salah satu model mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan proses belajar

pembelajaran”. Sedangkan menurut Taufik dan Muhammadi (2011:167), mengatakan model pemecahan masalah (*Problem Solving*) adalah penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih peserta didik menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

Model pembelajaran *Problem Solving* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir terutama di dalam mencari sebab akibat dan tujuan masalah, memberikan kepada peserta didik pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *Problem Solving* memberikan dasar-dasar pengalaman yang praktis mengenai bagaimana cara-cara memecahkan masalah di dalam masyarakat. Sehubungan dengan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah:

- 1) Guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar.
- 2) Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam matematika.
- 3) Hasil belajar matematika siswa masih banyak belum mencapai KKM yaitu 70.

- 4) kurangnya keseriusan siswa saat belajar sehingga mereka tidak bisa menyelesaikan masalah yang dihadapinya saat belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta terbatasnya kemampuan peneliti, maka penelitian ini di batasi pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam ranah Kognitif pada pembelajaran Matematika di SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* lebih baik dari hasil belajar Matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan? ”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat atau mengetahui “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan Pesisir Selatan”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang lain, yaitu:

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran matematika.
- b. Meningkatkan kerja sama siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya

2. Bagi guru

Untuk menambahkan wawasan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang cocok menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan serta dapat menambah pemahaman dalam penggunaan model *Problem Solving*.